

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling penting bahkan menjadi landasan yang kokoh bagi terwujudnya generasi yang lebih cerdas, berkarakter, berkualitas, dan terampil. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pembinaan yang dapat diajukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak sehingga anak akan siap untuk melanjutkan dan melalui pendidikan nantinya (Mukkaromah, 2022). Perkembangan anak dalam berbahasa sangat diharapkan untuk perkembangan pada anak usia dini dengan tahapannya (Yusuf, 2023). Bahasa merupakan kemampuan yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berupa lisan, tulisan, isyarat dan simbol (Bustomi, 2019).

Hasil penelitian Nasution (2023) menunjukkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat melibatkan kemampuan anak dalam memahami dan mengungkapkan. Firdaus & Muryanti (2020) menjelaskan bahwa perkembangan bahasa pada anak dari tahap awal berupa suara hingga mampu membentuk kalimat yang kompleks. Yustikia (2019) menyampaikan bahwa permasalahan pendidikan di Indonesia tentang bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Inggris juga dianggap sebagai bahasa yang tersulit di Indonesia. Ulya (2021) menyatakan bahwa sebagian siswa-siswi merasa enggan untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Sya (2020) menunjukkan bahwa bahasa Inggris sudah menjadi bagian dari pendidikan di Indonesia, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan mengenal lebih dalam pelajaran bahasa ingris pada peserta didik. Menurut Abarca (2021) bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing atau bahasa Internasional yang bisa dihubungkan dengan pendidikan. Sya & Helmanto (2020) menjelaskan bahwa pelajaran bahasa Inggris sudah menjadi mata pelajaran tetap dan wajib untuk dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar hingga jenjang akhir. Bahwa dalam mata pelajaran bahasa Inggris sebagian dari siswa pernah mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris, kesulitan yang di dapatkan adalah penghafalan dan pengucapan (kosa kata) (Sucandra, 2021).

Sinaga & Intan (2023) menyampaikan bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa yang penting di seluruh Indonesia bahkan bukan hanya orang dewasa yang bisa menguasai tetapi rata-rata anak usia dini bisa menggunakan bahasa Inggris. Dini (2022) menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris pada anak dapat memahami dan menggunakan bahasa Inggris seperti kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kosa kata (*vocabulary*), baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Perkembangan pada Muatan Lokal bahasa Inggris untuk SD sudah diakui oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Tahun 2006. RSG (2023) menjelaskan bahwa mempelajari kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris melalui proses belajar formal maupun informal, karena diusia dini atau dimasa keemasan (*golden age*) anak dapat menangkap dengan cepat.

Reimers & Schleicher (2020) menyatakan bahwa permasalahannya adalah para pelajar yang mengalami keterbatasan dan kemampuan seperti belum bisa membaca, menulis dan kemampuan berbahasa Inggris yang masih cukup rendah. Menurut Amalinda & Widyasari (2022) bahwa berdasarkan permasalahan tersebut, membuat sebuah media pembelajaran bagi peserta didik Kelas 1 di Sekolah SD Negeri 3 Bulian yaitu untuk mengenalkan kosa kata dalam bahasa Inggris dan mendukung kemampuan bahasa anak. Dini (2022) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa sangat penting karena dalam bahasa baik secara lisan dan maupun tulisan. Asadi & Suryana (2020) menjelaskan bahwa kosa kata merupakan sebuah kumpulan kata, frasa dan ungkapan yang dapat digunakan dalam bahasa untuk menyampaikan makna.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas 1 di SD Negeri 3 Bulian yang dilakukan selama dua kali pertemuan pada tanggal 15 Oktober 2024 dan 17 Oktober 2024 menunjukan kurangnya dengan pengenalan kosa kata dalam berbentuk bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari kondisi yang masih belum mampu berbahasa Inggris, belum mampu mengenal melalui gambar atau objek dalam bahasa Inggris, dan juga masih belum mampu menyebut huruf dalam bahasa Inggris (Abjad atau Alfabet). Masalah yang saya teliti pada tanggal 15 Oktober 2024 dan 17 Oktober 2024, cukup menarik karena di SD Negeri 3 Bulian masih belum meluncurkan atau memberikan pengajaran kepada siswa untuk mengenalkan kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris. Kondisi ini terjadi di SD Negeri 3 Bulian yang dimana terdapat sebagian anak masih belum mampu mengenal kosa kata dalam bahasa Inggris, karena dengan keterbatasan materi dan juga terhalang dengan kurikulum sekarang (Kurikulum

Merdeka). Dengan begitu, guru wali kelas 1 masih belajar agar bisa mengembangkan mata pelajaran bahasa Inggris dan anak bisa mampu dalam mata pembelajaran tersebut. Pengenalan kosa kata bahasa Inggris bisa dilakukan dalam kegiatan di kelas maupun diluar kelas (Agustina et al, 2022). Mus'adah & Fachrurrazi (2020) menjelaskan bahwa pengenalan kosa kata memiliki peran yang penting disetiap pembelajaran termasuk bahasa Inggris.

Tabel 1.1

Rangkuman Penilaian Mingguan Kelas 1 SD Negeri 3 Bulian

No	Kelas	Rata-Rata Nilai	Jumlah Anak
1	Kelas 1	Belum Berkembang (BB)	20

Hal ini jika dibiarkan akan berdampak pada perkembangan bahasa anak. Mengenai permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pengembangan dan pengenalan kosa kata memakai bahasa Inggris untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Baiti (2020) menjelaskan bahwa Pengembangan bahasa merupakan perkembangan anak sesuai tahapan, berkomunikasi, tujuan dan pemikiran.

Kondisi ini dapat ditangani dengan salah satu media pembelajaran dalam bahasa Inggris. Media sangat dibutuhkan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris, dengan bantuan media tersebut proses pembelajaran mengenal kosa kata akan menarik bagi para pelajar dan juga adanya gambar atau objek yang menarik.

Permasalahan yang didapatkan dari Kelas 1 SD 3 Bulian, menunjukkan masih rendahnya kemampuan bahasa Inggris di bagian pengenalan kosa kata. Maka dikembangkan media yang akan dipakai merupakan media "Siapakah Aku". Media

tersebut berisi tentang Anggota Tubuh. Media yang digunakan dalam bentuk tertulis.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Melalui Media “Siapakah Aku” Kelas 1 di SD Negeri 3 Bulian”.

1.2 Indentifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, terdapat sejumlah masalah yang teridentifikasi selama pembelajaran pada Kelas 1 di SD Negeri 3 Bulian sebagai berikut.

- 
- a. Kurangnya pembelajaran pengenalan kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris yang efektif pada pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar tersebut.
 - b. Masing-masing siswa masih kurang mampu mengidentifikasi objek atau gambar dan menyebut huruf atau alfabet dalam berbentuk bahasa Inggris.
 - c. Guru wali kelas 1 masih butuh latihan dan mempelajari bahasa Inggris terutama dalam kosa kata.
 - d. Kurangnya media pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari paparan latar belakang maupun indentifikasi masalah, bahwa pembelajaran bahasa Inggris menjadi persoalan terkait dengan kemampuan bahasa anak, maka dalam permasalahan peneliti ini akan memfokuskan pada

pengenalaan kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris pada anak di Kelas 1 SD Negeri 3 Bulian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas rumusan masalah yang menjadi dalam penelitian adalah:

- a. Bagaimana proses pengembangan “Siapakah Aku” untuk mengenalkan kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris untuk meningkatkan ketrampilan bahasa di kelas 1 SD Negeri 3 Bulian?
- b. Bagaimana kelayakan media “Siapakah Aku” sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada siswa siswi kelas 1 SD Negeri 3 Bulian?
- c. Bagaimana penerapan pengembangan media “Siapakah Aku” agar mudah dipahami dalam meningkatkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada siswa siswi kelas 1 SD Negeri 3 Bulian?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan prosesnya pengembangan media “Siapakah Aku” untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa siswi kelas 1 SD Negeri 3 Bulian.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media “Siapakah Aku” dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada siswa siswi kelas 1 SD Negeri 3 Bulian.
- c. Membuat media pembelajaran yang menarik agar siswa siswi kelas 1 dapat belajar lebih menyenangkan dan juga lebih efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan studi tadi, diharapkan mampu menyalurkan manfaat bagi pembelajaran. Manfaat diantaranya:

- a. Bagi Guru

Mengenalkan pembelajaran kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris bisa digunakan untuk menjadi bahan pembelajaran bagi anak sehari hari.

- b. Bagi Anak

Mengenalkan pembelajaran kosa kata bisa meningkatkan daya ingat dan kelincahan bahasa anak.

- c. Bagi Peneliti Lain

Mengenalkan pembelajaran kosa kata ini dapat diharapkan mampu dari sumber peneliti lainnya yang sedang melaksanakan peneliti dengan kemampuan bahasa anak pada Kelas 1 SD.

